

Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP 25 Padang

Salsa Billa¹, Afnita²
Universitas Negeri Padang
Email : salsa021298@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the ability to read comprehension in Indonesian language learning for eighth grade students of SMP Negeri 25 Padang. Students' reading comprehension ability is described through the average score at the level of understanding. The method used in this research is descriptive quantitative method by describing the object under study through data, samples, or population. The subjects in this study were students of class VIII.1 SMP Negeri 25 Padang. The sample in this study were all students of class VIII.1 SMP Negeri 25 Padang, amounting to 32 people. Data collection techniques used in this study are through objective tests, the results of these tests are then processed and analyzed. The results of this study indicate that the reading ability of students of class VIII at SMP Negeri 25 Padang is categorized very well, with an average of 92.38, because the Minimum Mastery Criteria (KKM) at SMP Negeri 25 is only 75.00.

Keywords: reading ability, reading comprehension, Indonesian language learning, objective tests, reading comprehension skills.

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Kemampuan membaca pemahaman siswa dideskripsikan melalui skor rata-rata pada tingkatan pemahaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data, sampel, atau populasi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 25 Padang. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 25 Padang yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui tes objektif, hasil dari tes tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang dikategorikan sangat baik, dengan rata-rata 92.38, karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMP Negeri 25 hanya 75.00.

Kata Kunci : kemampuan membaca, membaca pemahaman, pembelajaran bahasa Indonesia, tes objektif, kemampuan membaca pemahaman.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia difokuskan kepada empat aspek keterampilan yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan menyimak. Keempat aspek ini mempunyai hubungan yang saling berkaitan satu sama lainnya. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan membaca. Membaca merupakan suatu proses yang sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran. Membaca adalah proses menemukan suatu yang tersirat dalam suatu bacaan yang tertulis, menemukan pikiran yang terkandung dalam suatu bahan bacaan (Anderson, dalam Alek dan Achmad, 2011:74). Dalam kegiatan membaca, siswa membutuhkan indera penglihatan untuk melihat bacaan, sehingga dapat memahami isi dalam bacaan.

Keterampilan membaca dibagi menjadi dua yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Seseorang dikatakan berada pada tahap membaca permulaan ketika mampu melek huruf. Pada tahap ini pemahaman bacaan belum ditekankan, karena ia baru mengenal lambang bunyi. Sedangkan seseorang dikatakan berada pada tahap membaca lanjutan ketika melek wacana. Pada tahap ini pembaca tidak hanya mengenali huruf, tetapi juga dituntut untuk memahami isi bacaan, serta pada tingkat tinggi juga diperlukan kecepatan membaca yang baik (Purnanto dan Astuti, 2017:228).

Kemampuan membaca yang baik dapat membantu siswa dalam menemukan gagasan, isi, ide pokok yang terkandung dalam suatu tulisan, sehingga siswa mengerti makna dari bacaan. Untuk itu, siswa dituntut untuk mampu membaca dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

Sejalan dengan pentingnya kemampuan membaca pemahaman untuk siswa, penelitian yang relevan dengan hal tersebut sebagai berikut. *Pertama*, Kurniawati (2012:2) berpendapat bahwa hasil UNAS Bahasa Indonesia pada tahun 2010/2011 mengalami penurunan yang cukup signifikan, karena pembelajaran membaca di SMA Surabaya belum dilaksanakan secara optimal. Hal ini membuat ia tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan membaca cepat dan membaca pemahaman siswa. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa kemampuan dalam memahami isi bacaan terkategori kurang baik, yaitu hanya 51 %. *Kedua*, Inawati dan Doni

(2018:181) memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa bervariasi dengan kategori sedang dan rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa membaca cepat dan pemahaman yaitu SDN 1 OKU sebesar 45,68, SDN 3 OKU sebesar 50,26, SDN 4 OKU mencapai 54,17, SDN 5 OKU mencapai 40,45, SDN 11 OKU mencapai 50,33, SDN 12 OKU mencapai 47,59, SDN 18 OKU mencapai 51,54, dan SDN 24 OKU mencapai 43,94. *Ketiga*, Menurut Khotimah, dkk (2016:349) metode Jigsaw dengan teknik permainan BMW dapat meningkatkan kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada materi menemukan gagasan utama dengan membaca cepat. Semua peningkatan tersebut berdasarkan pada kenaikan hasil yang ia dapat saat melakukan penelitian. *Keempat*, penelitian yang dilakukan Basuki (2011:211) memperoleh hasil bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD berada pada tahap sangat rendah. Secara umum, siswa hanya menguasai 30% bahan bacaan, baik informasi maupun bacaan sastra. *Kelima*, Purnanto dan Astuti (2017:230) memperoleh hasil bahwa kemampuan membaca siswa kelas 2 SD di Kecamatan Mertoyo dan adalah 83,73%. Ada beberapa kendala yang mereka temukan yaitu ada beberapa siswa yang masih kesulitan membaca huruf tertentu. Pada penelitian ini digunakan metode survei.

Pada penelitian ini, Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah data yang akurat, peneliti melakukan tes objektif yang berjumlah 50 soal yang terdiri dari 12 KD. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang berdasarkan tes yang diberikan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMP Negeri 25 Padang adalah 75.00.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan sampel yang sedikit. penelitian ini memiliki data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data atau skor kemampuan membaca pemahaman siswa atau skor rata-ratanya, kemudian dikategorikan untuk menentukan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan mengumpulkan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Hasil dan data diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa yang kemudian dianalisis dengan metode statistik deskriptif. Berikut beberapa prosedur pengumpulan data:

1. Peneliti menjelaskan kepada guru yang mengajar di kelas terkait rencana mengenai tes yang akan dilakukan.
2. Peneliti bersama guru yang mengajar di kelas terkait memberikan tes kepada peserta didik, kemudian peneliti mengumpulkan dan membawa data-data yang didapat untuk dianalisis.
3. Peneliti melakukan pengolahan data.

Menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah seluruh objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Sedangkan sampel menurut Arikunto (2010:174) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 25 Padang yang berjumlah 32 orang.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah memberikan tes kepada sampel penelitian. Tes yang diberikan adalah soal objektif yang berjumlah 50 soal sesuai dengan materi yang telah dipelajari, kemudian sampel menjawab pertanyaan tes tersebut. Dalam mengambil suatu kesimpulan peneliti menggunakan rumus menghitung rata-rata, menurut Prastyo (2005:67).

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan :

M = mean yang akan dicari jumlahnya

\sum = jumlah

f = frekuensi

x = nilai tengah kelompok nilai

n = banyak sampel

fx = hasil perkalian f dan x

Untuk mencari rata-rata (mean), terlebih dahulu tentukan reng, banyak kelas, dan panjang kelas. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu,

1. Menentukan range (Rg), dengan cara mengurangkan data tertinggi dengan data terendah ditambah 1.
2. Menentukan banyak kelas (K), dengan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$
3. Menentukan panjang kelas interval (P) = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$
4. Menyusun distribusi frekuensi kelas berdasarkan nilai R, P, dan K yang telah didapat.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 25 Padang yang berjumlah 32 orang. Dalam penelitian ini kemampuan membaca pemahaman siswa diukur berdasarkan tes objektif dengan jumlah soal 50 yang terdiri dari 12 KDsesuai dengan materi yang telah dipelajari siswa. Tes teersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa.

Selanjutnya, hasil dari tes akan dikoreksi jawabannya kemudian memberikan skor sesuai dengan hasil jawaban benar yang didapat siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan dalam peneliti terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang yang berjumlah 32 siswa. Dari data yang didapatkan oleh peneliti, nilai siswa dalam tes ini bervariasi. Berikut ini adalah tabel hasil tes siswa.

Nomor Siswa	Nilai		Nomor Siswa	Nilai
1	92		17	96
2	93		18	95
3	95		19	88
4	92		20	87
5	91		21	94
6	95		22	94
7	94		23	93
8	90		24	94
9	95		25	93
10	96		26	94
11	90		27	93

12	96		28	85
13	95		29	85
14	92		30	94
15	89		31	93
16	90		32	95

Tabel.1 Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Setelah data siswa terkumpul, nilai dari hasil tes siswa diolah untuk mencari nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 25 Padang. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menentukan range (R)
2. Menentukan banyak kelas (K)
3. Menentukan panjang kelas interval (P)
4. Menyusun distribusi frekuensi kelas berdasarkan nilai R, P, dan K yang telah didapat
5. Menentukan nilai rata-rata.

1. Menentukan Reng atau Rentang (R)

Range ditentukan dengan mengurangkan nilai tertinggi dengan nilai yang terendah ditambah

1. Menyusun nilai data yang tertinggi sampai nilai yang terendah.

96, 96, 96, 95, 95, 95, 95, 95, 95, 94, 94, 94, 94, 94, 93, 93, 93, 93, 93, 92, 92, 92, 91, 91, 90, 90, 90, 89, 88, 87, 85, 85.

Berdasarkan data hasil tes kemampuan siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 25 Padang, nilai tertinggi adalah 96 dan nilai terendah adalah 85. Maka reng

$$R_g = \text{nilai tertinggi} - (\text{nilai terendah} + 1)$$

$$R_g = 96 - (85+1)$$

$$= 10$$

2. Menentukan Jumlah Kelas (K)

Menentukan banyak kelas interval menggunakan aturan struges, yaitu :

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \log 32$$

$$K = 1 + 3.3 (1.51)$$

$$K = 5.98 = 6$$

3. Menentukan Panjang Kelas (P)

Untuk menentukan panjang kelas interval adalah dengan membagi range (Rg) dengan jumlah kelas yang telah didapat.

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$$

$$P = \frac{10}{6} = 1,666 = 2$$

4. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi

Setelah range, jumlah kelas, dan panjang kelas telah diketahui, maka dapat ditentukan penyusunan tabel distribusi frekuensi.

Tabel.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 25 Padang

No	Kelompok Nilai	F	X	Fx
1	96 – 95	9	95,5	859,5
2	94 – 93	19	93,5	935
3	92 – 91	5	91,5	457,5
4	90 – 89	4	89,5	358
5	88 – 87	2	87,5	175
6	86 – 85	2	85,5	171
	Σ	32		2956

5. Menghitung Nilai Rata-rata

Untuk menghitung rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 25 Padang digunakan rumus.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan :

M = mean yang akan dicari jumlahnya

Σ = jumlah

f = frekuensi

x = nilai tengah kelompok nilai

n = banyak sampel

fx = hasil perkalian f dan x

Dengan demikian, nilai rata-rata yang diperoleh siswa berdasarkan tabel distribusi frekuensi adalah.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$M = \frac{2956}{32} = 92,38$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 25 Padang adalah 92.38 yang dikategorikan sangat baik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dideskripsikan bahwa kelas VIII.1 SMP Negeri 25 Padang sudah mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat baik. Hal tersebut dikarenakan nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa adalah 92.38 yang dikategorikan sangat tinggi dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.00.

Simpulan

Data yang didapatkan dalam penelitian adalah data dari hasil tes yang diberikan kepada sampel, yaitu siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 25 Padang. Hasil tersebut diolah dengan menggunakan rumus rata-rata. Dari analisis tersebut diketahui bahwa rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa adalah 92.38 yang dikategorikan sangat baik. Dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 92.38 berarti tujuan pembelajaran yang diharapkan sudah tercapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 25 Padang sudah sangat baik.

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti memberikan saran kepada pembaca yaitu sebagai berikut.

1. Para guru harus meningkatkan dan mempertahankan teori dan praktik pengajaran membaca, serta membiasakan siswa membaca.

2. Penelitian seperti ini dapat dilanjutkan dengan penelitian yang lain yang berkenaan dengan keterampilan membaca siswa, serta keterampilan berbahasa yang lain seperti menyimak, menulis dan berbicara.

Daftar Pustaka

- Alek dan Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Teori dan Prakteknya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Imam Agus. 2011. “Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Berdasarkan Tes Internasional dan Tes Lokal”. *Jurnal Bahasa dan Seni*. Tahun 39. No.2.
- Inawati dan Doni Muhamad Sanjaya. 2018. “Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri OKU”. *Jurnal Bindo Sastra*. Vol 2. No.1.
- Khotimah, dkk. 2016. “Keterampilan Membaca Cepat dalam Menemukan Gagasan Utama”. *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol 1. No.1.
- Kurniawati, Rikke. 2012. “Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XII SMA di Surabaya”. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 01. No 01.
- Purnanto, Arif Wiyat dan Astuti Mahardika. 2017. “Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar”. *Jurnal URECOL*.